

Satu dari 10 Orang Dewasa Dunia Idap Diabetes

JAKARTA (IM) - Saat ini ada sekitar satu dari 10 orang dewasa di dunia yang mengidap diabetes. Angka ini diprediksi akan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu menurut Diabetes Atlas dari International Diabetes Federation.

Peningkatan kasus paling besar ditemukan pada dua kelompok. Yang pertama adalah kasus diabetes tipe 1 yang muncul di usia dewasa, sedangkan yang kedua adalah kasus diabetes tipe 2 yang muncul pada usia muda. Ironisnya, setengah dari orang yang mengidap diabetes atau sekitar 240 juta orang dewasa masih belum terdiagnosis atau tidak menyadari penyakitnya.

Saat ini, kasus prediabetes, anak dengan diabetes tipe 1, dan kasus diabetes pada kehamilan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data yang dihimpun, tercatat ada 319 juta orang dewasa yang saat ini sudah memasuki fase prediabetes.

Peningkatan kasus diabetes tipe 1 yang baru muncul di usia dewasa ini turut menjadi perhatian ahli, termasuk asisten profesor dari Emory University Jessica Harding PhD. Harding mengatakan selama ini kasus diabetes tipe 1 lebih difokuskan pada anak-anak.

“Ada semakin banyak beban kemunculan diabetes tipe 1 pada orang dewasa yang dikenal,” ungkap Harding, seperti dilansir WebMD.

Negara-negara dengan kasus diabetes tipe 1 pada orang dewasa berusia di atas 20 tahun adalah Eritrea, Swedia, Irlandia, dan

Finlandia. Sedangkan negara-negara dengan kasus diabetes tipe 1 yang muncul di usia 0-14 tahun terbanyak adalah Finlandia, Swedia, dan Norwegia.

Ada kebutuhan nyata untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas informasi mengenai kemunculan diabetes tipe 1 pada orang dewasa, khususnya di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah,” jelas Harding.

Kasus kemunculan diabetes tipe 2 pada usia muda paling banyak ditemukan di Amerika Serikat, Kanada, Brasil, dan Meksiko. Pada kasus diabetes tipe 2 di usia muda, obesitas pada masa kanak-kanak bukan satu-satunya faktor yang mendasari. Beberapa faktor lain yang dapat meningkatkan risiko adalah riwayat diabetes pada keluarga, ketidaksetaraan, hingga kesulitan akses terhadap layanan kesehatan.

Pada anak kecil, kasus diabetes tipe 2 masih relatif rendah. Akan tetapi, kasus diabetes tipe 2 tampak mengalami peningkatan pada kelompok usia anak yang sudah pubertas.

Co-Chair Atlas, Diana Magliano PhD, mengatakan lebih dari 75 persen orang dewasa penyandang diabetes hidup di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah. Sepanjang 2021 pun tercatat ada kurang lebih 6,7 juta kematian yang berkaitan dengan diabetes. Sepertiga dari kematian terkait diabetes pada 2021 ini terjadi pada kelompok usia di bawah 60 tahun.

“Ada kebutuhan kuat akan strategi dan kebijakan intervensi efektif untuk menekan peningkatan angka kejadian diabetes di berbagai penjuru dunia,” jelas Magliano. ● **tom**

SAMBUNGAN

Pria Coba Palsukan Kematian,...

seakan-akan dirinya yang menjadi korban pembunuhan.

Untuk menjalankan aksi tipu-tipunya itu, Sudesh Kumar dibantu istrinya. Tapi polisi menemukan rekaman CCTV dia membawa mayat dengan sepeda.

Kumar dilaporkan dibebaskan bersyarat selama pandemi Covid-19 setelah sebelumnya ditakwa atas pembunuhan putrinya yang berusia 13 tahun pada 2018.

Beberapa negara bagian India telah membebaskan beberapa tahanan dalam upaya untuk mencegah penjara yang penuh sesak kewalahan oleh kasus virus corona. Tetapi Kumar dilaporkan merasa yakin jika pihak berwenang bermaksud untuk mengakhiri masa pembebasan bersyaratnya dan menyusun rencana untuk menghindari penahannya kembali.

Polisi mengatakan Kumar telah memberikan pengakuannya saat penangkapannya membunuh Domen Ravidas pada 19 November lalu.

Ravidas adalah seorang tukang batu yang memiliki

tinggi dan berat yang sama dengan Kumar, yang telah menyewa kontraktor untuk melakukan beberapa pekerjaan perbaikan di rumahnya.

Mayat Ravidas ditemukan di sebidang tanah kosong pada hari berikutnya. Jenazahnya terbakar tanpa bisa dikenali, tapi dia membawa kartu identitas Kumar di sakunya. Istri Kumar, Anupama, kemudian mengidentifikasi mayat itu sebagai suaminya di rumah mereka di ibu kota India, Delhi.

Namun, setelah menetapkan bahwa Kumar telah memalsukan kematiannya, petugas menerima petunjuk bahwa dia bermaksud mengunjungi istrinya. Polisi menggerebek rumah Kumar yang ditangkap pada hari itu. Istrinya juga telah ditangkap karena terlibat dalam plot tersebut.

Iraj Raja, seorang inspektur polisi daerah, memuji kerja pengakuannya saat konferensi pers pada Minggu (12/12).

“Pasangan itu membuat rencana yang rumit, tetapi polisi berhasil memecahkan kasus pembunuhan buta ini,” terangnya. “Tim ini akan diberikan penghargaan atas kerja kerasnya.” tambahna. ● **osm**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECEARAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab peredaksi).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM

Kesehatan | 11

Risiko Hipertensi Meningkatkan Selama Pandemi

Studi tunjukkan kasus hipertensi meningkat selama beberapa bulan pandemi.

JAKARTA (IM) - Pandemi Covid-19 mempengaruhi kesehatan dalam banyak aspek. Seiring dengan risiko infeksi virus yang berpotensi mengancam jiwa, masyarakat menghadapi tingkat stres yang lebih tinggi.

Bahkan, terjadi peningkatan risiko kondisi kesehatan mental tertentu.

Baru-baru ini, para peneliti mengidentifikasi risiko kesehatan lainnya, seperti hipertensi atau tekanan darah tinggi terkait pandemi.

Menurut sebuah makalah yang diterbitkan 6 Desember di jurnal *Circulation*, data dari hampir setengah juta peserta menunjukkan bahwa hipertensi meningkat selama beberapa bulan pertama pandemi Covid-19. Sementara tingkat tekanan darah peserta

tidak berubah terutama dari 2019 hingga awal 2020. Tetapi kemudian angka orang dengan hipertensi meningkat antara April 2020 dan Desember 2020.

Penelitian yang diterbitkan dari Klinik Cleveland dan Quest Diagnostics melihat data dari 464.585 peserta yang berpartisipasi dalam program kesehatan yang disponsori perusahaan.

Para peserta berasal dari 50 negara bagian, termasuk District of Columbia, dan tingkat tekanan darah mereka diambil oleh tenaga medis selama tiga tahun (2018–2020).

Menurut para peneliti, pembacaan tekanan darah berubah sangat sedikit antara 2019 dan Januari hingga Maret 2020.

Tetapi pembacaan tekanan darah “jauh lebih tinggi”

dari April hingga Desember 2020, periode waktu yang sama, ketika orang-orang di AS sebagian besar menghadapi himbauan untuk tetap berada di rumah.

Para peneliti melihat bahwa perubahan bulanan rata-rata dalam pembacaan tekanan darah dari April hingga Desember 2020, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angkanya 1,10–2,50 mm Hg untuk tekanan darah sistolik, dan 0,14 hingga 0,53 mm Hg untuk tekanan darah diastolik. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) mengatakan tingkat tekanan darah normal kurang dari 120/80 mm Hg.

Peningkatan ini memeriksa pria dan wanita di semua kelompok umur. Wanita mengalami peningkatan lebih tinggi dalam pembacaan tekanan darah sistolik dan diastolik. Meskipun penelitian ini melibatkan sejumlah besar peserta, beberapa kritikus telah menunjukkan kelemahan

yang cukup signifikan dalam penelitian ini yaitu kurangnya keragaman.

Penulis penelitian mengatakan bahwa kenaikan berat badan bukanlah penyebab yang jelas dari naiknya tingkat hipertensi.

Hal itu lebih dikarenakan data dari kenaikan berat badan tidak berubah secara drastis selama tiga tahun. Jadi apa penyebab sebenarnya?

Para peneliti tidak sepenuhnya yakin, tetapi percaya bahwa alasannya “kemungkinan multifaktorial,” dan dapat mencakup “peningkatan konsumsi alkohol, lebih sedikit aktivitas fisik, stres emosional, dan perawatan medis kurang berkelanjutan, termasuk berkurangnya kepatuhan pengobatan.

“Orang-orang tidak mengunjungi dokter mereka secara teratur selama pandemi, jadi mereka tidak mengisi resep untuk mengelola tekanan darah atau memeriksa tekanan darah mereka ke dokter sesering mungkin,” kata rekan penulis

studi Luke Laffin, MD, seorang ahli jantung, co-direktur Pusat Gangguan Tekanan Darah di Cleveland Clinic, dilansir Health, Senin (13/12).

Selama pandemi, orang juga minum lebih banyak alkohol, tidak tidur nyenyak, dan tidak banyak berolahraga. Peningkatan hipertensi sistolik di antara orang dewasa AS selama Pandemi Covid-19 dapat menandakan peningkatan insiden kematian akibat penyakit kardiovaskular di masa mendatang.

Dr Laffin dan rekan-rekannya telah melakukan penelitian berkelanjutan tentang tekanan darah peserta sepanjang tahun 2021.

Dr Laffin menduga tingkat tekanan darah tidak akan terus meningkat.

Lebih banyak orang telah mampu untuk melanjutkan aktivitas normal mereka, seperti pergi ke gym untuk berolahraga teratur dan menemui dokter secara teratur. ● **tom**

DARI HAL 1

Waspada Omicron, Masyarakat Diimbau...

ini adalah akibat varian Omicron.

WHO menegaskan akan terus melakukan penelitian terhadap varian ini.

“WHO telah memberikan update mengenai Omicron pada 12 Desember antara lain, bukti -bukti masih sangat terbatas. Para ahli masih

terus bekerja untuk betul-betul menemukan kecepatan penularan, dampaknya terhadap hospitalisasi, dampak terhadap efektifitas vaksin serta data-data lain yang diperlukan,” ujarnya.

Selain itu, ia mengatakan bahwa telah terjadi kenaikan kasus akibat varian Omicron

sebanyak 2 kali lipat. Maka dari itu, Inggris telah menaikkan status Covid-19 menjadi level 4.

“Inggris menaikkan level Kewaspadaan Covid-19 dari level 3 menjadi level 4. Angka penambahannya 1239 kasus varian omicron pada 12 Desember, penambahan 2

kali lipat dari 11 Desember satu hari mengalami peningkatan 2 kali lipat,” tuturnya.

Ia mengimbau masyarakat untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan dan membatasi mobilitas terutama ke luar negeri untuk mencegah angka penularan.

“Tetap berhati-hati dan waspada. Pemerintah meminta dengan sangat bagi WNI yang tidak memiliki kepentingan yang sangat mendesak untuk tidak melakukan perjalanan keluar negeri. Sayangi dan lindungi keluarga kita dan kesehatan Indonesia,” ucap Retno. ● **mar**

Terlilit Utang Rp28 Triliun, PT AP I...

mencapai Rp32,7 triliun.

Rinciannya sindikasi perbankan dan obligasi sebesar Rp28 triliun dan kewajiban yang harus dibayarkan kepada

karyawan dan supplier senilai Rp4,7 triliun.

Faik mencatat, revitalisasi 10 bandara dari total 15 bandara di bawah pengelo-

laanya tidak menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dalam skema Penyertaan Modal Negara (PMN) melainkan

bersumber dari dana internal perusahaan dan eksternal.

“Jadi, pengembangan kita sama sekali tidak melalui ban-

tuar pemerintah tapi benar-benar melalui internal dan eksternal melalui sindikasi perbankan dan obligasi,” katanya. ● **mar**

Pemerintah RI Bakal Tarik Utang...

APBN 2022 akan ditutupi oleh penerbitan Surat Berharga Negara (SBN).

“Melalui utang Rp973,6 triliun, artinya bahwa selama tahun 2022 kita akan melakukan pembiayaan utang melalui SBN atau pelaksanaan pinjaman dengan target net Rp973,6 triliun,” kata Riko

dalam media briefing virtual, Senin (13/12).

Sumber pembiayaan utang lebih banyak bersumber dari domestik yang mencapai 80%-82% dibanding valuta asing (valas) 18%-20%. Penawaran SBN bruto dilakukan melalui lelang maupun non lelang, dengan porsi Surat Utang

Negara (SUN) 69%-72% dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) alias sukuk negara sebesar 28%-31%.

Riko berharap, rasio utang tahun depan lebih kecil dari perkiraan sebesar yakni sebesar 43,2% dari PDB. Karena tahun depan pemerintah akan memaksimalkan penggunaan

saldo anggaran lebih (SAL) maupun sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA), dan menarik lebih banyak basis pajak implementasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).

“Proyeksi di 2022 masih 43,2%, tapi kita harapkan lebih kecil. Jadi dalam tahun berjalan ada penerbitan SBN, artinya

(penerbitan utang) bukan sporadis, tapi dalam satu rencana,” katanya.

“Dengan telah diterbitkannya UU HPP di tahun 2021 maka dapat dimungkinkan bahwa APBN 2022 bisa lebih optimal. Pembiayaan APBN kita lakukan secara fleksibel,” ujarnya. ● **mar**

Pria Tunarungu Dibunuh Kenalannya...

rumahnya di Jalan Krida Raya, Serdang, Kamis (9/12) pagi.

Korban dengan AS awalnya berkenalan melalui aplikasi MiChat pada 30 November 2021.

“Setelah kenalan, mereka membuat janji. Pelaku kemudian mendatangi rumah korban,” kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya

Komisaris Besar Endra Zulpan saat konferensi pers, Senin (13/12).

Setelah itu, keduanya hampir setiap hari melakukan hubungan badan di rumah korban.

“Biasanya tersangka menginap di situ. Pagi hari pulang, malam kembali,” ujar Zulpan.

Pada Rabu (8/12) atau sehari sebelum kejadian, pelaku mendengar bahwa orangtua korban sedang sakit dan akan dibawa ke rumah sakit.

“Sehingga di rumah tidak ada orang. Nah di situlah muncul niat tersangka untuk menguasai barang korban sehingga kasus ini motifnya

adalah tersangka ingin menguasai barang korban,” tutur Zulpan.

Keesokan harinya, pelaku membunuh korban setelah keduanya melakukan hubungan badan.

AS menghabisinya dengan menusuk leher dan perut sebanyak 11 kali.

Setelah itu, AS ka-

bur dan membawa motor, kalung perak, cincin, uang tunai Rp 500.000, hingga ponsel.

Pelaku dijerat Pasal 340 subditer 338 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan atau Pasal 365 KUHP dengan ancaman hukuman mati atau seumur hidup atau penjara 20 tahun. ● **mar**

Tornado Hantam Pabrik,...

bersyukur jumlah itu jauh lebih sedikit,” kata juru bicara perusahaan, Bob Ferguson, kepada Reuters.

Gubernur Kentucky Andy Beshear sebelumnya mengatakan bahwa di negara bagian yang ia pimpin itu sedikitnya 80 orang meninggal setelah sebuah tornado yang

begitu kuat mencabik kawasan tersebut pada Jumat (10/12) malam.

Beshear memperkirakan jumlah total korban jiwa bisa mencapai 100 orang. Belum ada kejelasan soal berapa banyak pegawai pabrik yang masuk dalam penghitungan Beshear. Pada Minggu (13/12) petang,

para petugas yang menggali puing-puing masih mengagap upaya mereka itu sebagai operasi penyelamatan dan belum menghentikan langkah tersebut.

“Kami masih berharap bahwa delapan orang lagi, yang masih belum diketahui keberadaannya, bisa ditemu-

kan,” katanya.

Mayfield Consumer Products menggambarkan diri sebagai perusahaan lokal dan milik keluarga yang memproduksi lilin dan berbagai barang pewanji. Mayfield adalah daerah permukiman yang berpenduduk sekitar 10.000 orang di Graves County.

Akibat disapu tornado, wilayah permukiman itu berubah menjadi lapangan luas yang dipenuhi gedung-gedung yang rusak dan hancur, puing-puing yang berserakan, pohon-pohon tumbang, rambu-rambu jalan yang bengkok, dan kabel-kabel yang bergelantungan. ● **mar**

Cara Azis Syamsuddin Menyuaup Penyidik KPK...

kolega Stepanus Robin bersaksi dalam sidang lanjutan perkara dugaan suap pengurusan perkara dengan terdakwa Azis Syamsuddin.

Uang suap yang dibagi-bagi oleh Stepanus Robin dengan Maskur Husain itu disebut-sebut untuk mengamankan nama Azis Syamsuddin di persidangan.

Awalnya, Agus menceritakan bahwa ia diminta tolong oleh Stepanus Robin untuk mengantarkannya ke rumah Azis Syamsuddin di daerah Kuningan, Jakarta Selatan. Setelah keluar dari rumah Azis, kata Agus, Stepanus Robin tampak membawa uang di dalam sebuah tas.

Tas berisi uang itu lantas dibawa ke PN Jakpus.

“Jadi ada pemisahan uang dalam perjalanan itu, ada tiga bagian yang dipisah. Terus kita langsung ke kantor pengadilan memberikan ke salah satu orang yang kita katakan Om Ale di parkirannya basement bawah,” ujar Agus saat bersaksi di ruang sidang Pengadilan

Tipikor, Jakarta Pusat, Senin (13/12).

Agus mengaku tidak melihat jelas pembagian uang antara Stepanus Robin dengan Maskur Husain yang disebutnya “Om Ale”.

Ia hanya memastikan bahwa ada dugaan pembagian uang tersebut dilakukan di parkirannya bawah PN Jakarta Pusat.

“Saat itu saya parkir di mobil, cuma ada komunikasi antara Pak Robin dengan Om A itu, kemudian Pak Robin turun menuju tempat yang dijanjikan itu, saya pribadi stand by di mobil, setelah selesai ke tempat penukaran,” terangnya.

Lebih lanjut, Agus menjelaskan bahwa uang yang dibagi-bagi itu untuk menutup nama Azis Syamsuddin dalam persidangan.

Agus menyebut Stepanus Robin juga sempat menelpn Azis untuk memastikan namanya sudah tidak akan disebut dalam persidangan.

“Pokoknya aman bang,

nama abang tidak akan disebut dalam persidangan,” tutur Agus menirukan percakapan telepon Robin.

Setelah itu, Stepanus Robin meminta Agus untuk mengantarnya ke tempat penukaran uang.

Stepanus Robin pergi untuk menukarkan dua bagian uang lainnya yang sudah diberikan Agus.

Saat tiba di tempat penukaran uang, Stepanus Robin meminta Agus untuk menyerahkan KTP miliknya.

Stepanus Robin berdalih KTP miliknya tidak bisa digunakan untuk menukarkan uang dalam jumlah banyak karena anggota Polri. Tapi, Agus saat itu merasa ragu.

“Alasan Pak Robin saat itu karena pak Robin sebagai anggota Pak, saya pernah bilang Pak saya enggak pernah transaksi dolar, ini bisa sampai ini enggak?” karena saya enggak pernah transaksi ini ‘aman mas’ bahasa Pak Robin,” kata Agus.

Mantan Wakil Ketua DPR RI, Azis Syamsuddin sebelumnya didakwa telah menyuaup penyidik KPK, Stepanus Robin Pattuju sebesar Rp3.099.887.000 dan 36.000 dolar AS atau setara Rp519.706.800.

Jika diakumulasikan, total suap Azis ke Stepanus Robin sekira Rp3.619.594.800 (Rp3,6 miliar).

Azis Syamsuddin didakwa sengaja menyuaup Stepanus Robin melalui rekannya seorang pengacara, Maskur Husain dengan tujuan agar membantu mengurus kasus di Lampung Tengah.

Di mana, kasus itu melibatkan Azis Syamsuddin dan orang kepercayaan, Aliza Gunado.

Dalam dakwaan disebutkan sejak 8 Oktober 2019, KPK menyelidiki dugaan adanya tindak pidana korupsi berupa penerimaan hadiah atau janji terkait pengurusan Dana Alokasi Khusus (DAK) APBN-P Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran

2017.

KPK kemudian mengeluarkan Surat Perintah Penyelidikan Nomor: Sprin.Lidik-45/01/02/2020 tanggal 17 Februari 2020.

Di mana, dalam surat penyelidikan tersebut diduga ada keterlibatan Azis dan Aliza Gunado sebagai pihak penerima suap.

Azis dan Aliza kemudian berupaya agar namanya tidak diusul dalam penyelidikan perkara suap di Lampung Tengah tersebut.

Azis berupaya meminta bantuan ke Stepanus Robin agar tidak dijadikan tersangka dengan memberikan sejumlah uang suap.

Atas perbuatannya, Azis disangkakan melanggar Pasal 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Juncto Pasal 64 Ayat (1) KUHP. ● **han**